

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kajian yang dipakai ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, kajian kualitatif diartikan menjadi sebuah prosedur yang melakukan percobaan agar bisa memperoleh pengertian yang cukup positif tentang kerumitan yang terdapat pada interaksi setiap manusianya. Kajian kualitatif adalah sebuah macam kajian yang penemuannya tidak diperbolehkan menggunakan proses statistik ataupun wujud perhitungan yang lain. Kajian kualitatif bertujuan agar dapat mengerti peristiwa mengenai hal yang terjadi kepada subyek kajian contohnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat Nur Ahmadi Bi Rahmani, kajian kualitatif merupakan kajian yang menegaskan kepada faktor pengertian dengan lebih dalam pada sebuah permasalahan dibandingkan meninjau masalah dalam kajian umum. Kajian kualitatif dilaksanakan dalam situasi alami serta sifatnya temuan. Pada kajian kualitatif, merupakan kunci instrumental. Sehingga dengan begitu kajian perlu mempunyai perbekalan wawasan serta teori yang meluas sehingga dapat menganalisis, bertanya, serta memberi konstruksi terhadap sebuah objek yang dikaji secara meluas. Kajian ini cenderung menegaskan kepada artian serta berkaitan dengan norma. Kajian kualitatif dipakai apabila permasalahan masih bias, agar dapat mengidentifikasi maka yang belum terlihat, agar dapat mengerti hubungan sosial, agar dapat melakukan pengembangan konsep, ataupun memberi kepastian terhadap data yang benar, serta melakukan penelitian terhadap riwayat perkembangan (Rahmani, 2016). Sedangkan makna dari penelitian deskripsi ialah analisis yang dipakai agar dapat melakukan analisa informasi melalui pendeskripsian ataupun penggambaran informasi yang telah dikumpulkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang mana prosedur kajian yang dipakai dalam perolehan solusi untuk menyelesaikan permasalahan diberlangsungkan. Dalam penelitian ini, lokasi yang akan diteliti dilakukan di Jalan Palangkaraya Medan Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak bulan November 2021 dan dilanjutkan pada bulan Juli-Agustus 2022.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2021		2022									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1	Pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■			
3	Seminar Proposal		■	■	■	■	■	■			■		
4	Penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Sidang Munasqsyah												■

C. Subjek Penelitian

Subjek kajian ataupun narasumber merupakan pihak yang dimintai agar dapat memberi informasi mengenai sebuah pendapat ataupun fakta. Subjek dalam kajian ini ialah Juru parkir elektronik Kota Medan yaitu bapak Benly Rumapea dan pegawai Dinas Perhubungan Kota Medan yaitu Bapak Muhamamad Zein serta masyarakat yang melakukan transaksi pembayaran parkir elektronik di Kota Medan yang berada di Jalan Palangkaraya, Puri Hijau, Stasiun Kereta Api, Cirebon, Merak Jingga, Kesawan, Rahmadsyah, dan Sutomo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian adalah sebuah komponen pokok pada sebuah pelaksanaan kajian. Metode yang dipakai pada penghimpunan informasi yang dipakai pada kajian ini di antaranya ialah :

1. Observasi merupakan kajian yang dilaksanakan melalui teknik pelaksanaan kajian dengan spontan dilapangan yang berhubungan pada Efektivitas Penggunaan E-Money Sebagai Alat transaksi Parkir Elektronik (e-parkir) Studi Kasus Jalan Palangkaraya Medan.
2. Wawancara yang dipakai oleh penulis ialah interaksi bebas terpimpin, yang berarti pengkaji melakukan pengadaaan temuan secara spontan bersama narasumber berdasarkan pada macam-macam pertanyaan yang sudah dipersiapkan.
3. Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan informasi berbentuk laporan penting yang dibutuhkan dalam kajian contohnya informasi pelaporan setiap tahun, catatan, website, iklan, dan catatan lainnya yang berhubungan pada obyek kajian dilapangan. (Masyhuri & Zainuddin, 2008).

E. Teknik Analisis Data

Analisa informasi adalah tahapan berikutnya dalam pengelolaan informasi yang mana informasi yang didapatkan akan dikerjakan serta digunakan sebaik mungkin agar dapat membuat kesimpulan terhadap permasalahan yang telah diberikan pada penyusunan hasil kajian. Metode analisa informasi yang dipakai pada kajian ini ialah pemodelan analisis interaktif. Pada pemodelan ini ada banyak unsur-unsur utama berdasarkan pendapat Miles serta huberman ketiga unsur itu diantaranya : (Sugiyono, 2012)

1. Pengumpulan Data

Tahap mengumpulkan informasi adalah tahapan yang sangat penting pada kajian sebab tujuan pokok dari kajian ialah memperoleh

informasi. Dengan tidak adanya metode untuk mengumpulkan informasi maka kajian tidak bisa memperoleh informasi yang mencukupi standarisasi informasi yang ditetapkan.

2. Reduksi Data

Pereduksian informasi adalah unsur pokok dalam menganalisa informasi yang melakukan pertegasan, perpendekan, menciptakan target, menghilangkan hal yang tidak dibutuhkan serta melakukan pengaturan informasi sebaik mungkin agar kesimpulan kajian bisa dilaksanakan.

3. Sajian Data

Penyajian informasi adalah sebuah penyusunan informasi yang memberikan kemungkinan bahwa simpulan didapatkan dengan ringkas bisa berbentuk cerita yang terstruktur serta rasional supaya isi dari fenomena dapat dipahami secara mudah.

4. Penarikan Simpulan

Ketika kali pertama melakukan kegiatan mengumpulkan informasi maka pengkaji perlu memulai pemahaman apakah makna dari hal yang telah dialaminya melalui pencatatan aturan-aturan sebab akibat serta beragam proporsional agar simpulan yang ditarik bisa dipertanggungjawabkan.

Sedangkan unuk mengetahui efektivitas penggunaan e-money, peneliti menggunakan rumus persentase dari rumus statistik sederhana sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka Persentase

f = Frekuensi yang diperoleh

N = Number of Cases

Yang mana selanjutnya hasil pengukuran itu akan dilakukan interpretasi menuju beberapa kriteria tingkatan efektivitas diantaranya : (Anas Sudijono, 1996)

- a. Sangat efektif : 80% - 100%
- b. Efektif : 60% - 79%
- c. Cukup efektif : 40% - 59%
- d. Kurang efektif : < 40 %

F. Keabsahan Data

Menurut sugiyono menjelaskan bahwasanya pada pengujian validitas informasi teknik kajian kualitatif memakai peristilahan yang tidak sama pada teknik kuantitatif. Pada kajian tersebut pengujian validitas informasi dilaksanakan dengan kedua teknik yakni member check serta triangulasi. (Sugiono, 2017).

1. Triangulasi, teknik triangulasi merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi yang sifatnya mengkombinasikan beragam jenis teknik yang tersedia serta sumber informasi yang tersedia. Sehingga sesungguhnya pengkaji sudah melaksanakan uji kredibilitas informasi dan melakukan pengumpulan informasi. Pada kajian tersebut mengkaji memakai triangulasi teknik yakni pengkaji melaksanakan metode untuk mengumpulkan informasi yang tidak sama agar bisa memperoleh informasi berdasarkan referensi yang serupa.
2. Member Chek, member chek merupakan prosedur untuk mengecek informasi yang didapatkan melalui pemberian informasi. Tujuan dari pengecekan ini ialah agar dapat mengidentifikasi sejauh apa informasi yang didapatkan berdasarkan pada hal yang telah diberi oleh pihak yang memberikan informasi.